

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NILAI TUKAR INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Melni Ibrianti¹ Alvis Rozani²

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: Melnibrianti@gmail.com alvis.rozani@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi merupakan kebijakan ekonomi yang tepat dalam memastikan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan stabil di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar; Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, WorldBank dan UNCTAD. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda Time Series, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji Stastik terdiri dari Uji Simultan (F), Uji Parsial (t) dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, variabel Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Tenaga, Investasi Asing Langsung, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pengaruh tingkat suku bunga simpanan, nilai tukar investasi asing langsung, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, tingkat suku bunga simpanan yang rendah dapat mendorong investasi dan konsumsi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, nilai tukar investasi asing langsung dan inflasi juga memiliki dampak yang signifikan.

Nilai tukar investasi asing langsung dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan impor Indonesia, serta arus masuk modal asing. Jika nilai tukar rupiah melemah, hal ini dapat meningkatkan harga impor dan mengurangi daya beli konsumen domestik, yang dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, inflasi yang rendah dapat mencerminkan stabilitas ekonomi dan mendorong kepercayaan konsumen serta investasi jangka panjang.

Menurut Krugman di dalam Sarwedi (2002) Investasi Asing Langsung ialah aliran dana

internasional di mana sebuah industri pada sebuah negara mendirikan atau memperbesar industri pada wilayah lain. Investasi langsung untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mendorong bidang nonmigas yang bersaing di internasional. Investasi Asing Langsung menjadi salah satu sumber perlu pembiayaan bagi negara-negara maju dan berkembang.

Dalam konteks Indonesia, kebijakan moneter Bank Indonesia, kebijakan fiskal pemerintah, stabilitas politik, kondisi global, dan faktor-faktor lainnya juga berperan dalam menentukan dampak dari faktor-faktor ini terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis yang mendalam serta penelitian ekonomi yang komprehensif diperlukan untuk memahami hubungan yang lebih dalam antara variabel-variabel ini dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda *time series* (runtun waktu). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, WordBank, dan UNCTAD. Data variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung dan Inflasi dari tahun 1990-2020 dan data variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 1990-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai p-value $(0.000002) < \alpha (0.05)$.

Tingkat Suku Bunga Simpanan mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dibuktikan p-value $(0.0000) < \alpha (0.05)$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara Tingkat Suku Bunga Simpanan dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Variabel Nilai Tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0000) < \alpha (0.05)$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara Nilai Tukar dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Variabel Investasi Asing Langsung mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.2396) > \alpha (0.05)$. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Investasi Asing Langsung dengan Pertumbuhan Ekonomi

Variabel Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0043 < \alpha (0.05))$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Koefisien Determinasi (R-Square/R²)

Berdasarkan hasil uji estimasi, bisa di lihat pada tabel nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.720087, hasil tersebut menunjukkan bahwa 72,00 persen Pertumbuhan Ekonomi merupakan kontribusi dari Suku Bunga Simpanan,

Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi. Sedangkan 28,00 persen lainnya di pengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Hasil Estimasi

Nilai konstanta pada hasil regresi diatas sebesar 7.190358 artinya apabila keseluruhan variabel bebas nilainya sama dengan nol, maka Pertumbuhan Ekonomi sebesar 7.19 persen.

Koefisien regresi variabel Tingkat Suku Bunga Simpanan sebesar -0.837776 , apabila Tingkat Suku Bunga Simpanan naik 10 persen dan variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Ekonomi turun sebesar 8.38 persen.

Berdasarkan hasil Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar -0.479869, apabila Nilai Tukar menguat sebesar 10 persen dan variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Ekonomi turun sebesar 4.80 persen.

Berdasarkan hasil Koefisien regresi variabel Investasi Asing Langsung sebesar 0.019521, apabila Investasi Asing Langsung naik 10 persen dan variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Ekonomi naik sebesar 0.19 persen.

Berdasarkan hasil Koefisien regresi

variabel Inflasi sebesar 0.276239 , apabila Inflasi naik 10 persen dan variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Ekonomi naik sebesar 2.76 persen

DAFTAR PUSTAKA

- Sarwedi (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No 1, hal 17- 35, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra.
- Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 4-5.